

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI YAYASAN DARUL ULUM

Amalia Ratna Nengsih^{1*}, Salito²,

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Darul Ulum (STITTDAR), Indonesia

*Corresponding Author: Ratna24xx@gmail.com, smilesalito@gmail.com,

ARTICLE INFO

*Kata Kunci: Manajemen
strategik, pengembangan
pendidikan, yayasan
pendidikan, implementasi
strategi, studi kasus.*

Received : 1 Januari

Revised : 5 Januari

Accepted: 13 Januari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan strategi telah dilakukan, namun masih memerlukan penguatan dalam analisis lingkungan serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi strategi berjalan cukup baik, terutama dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi terdapat kendala pada koordinasi internal, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan SDM secara berkelanjutan. Evaluasi strategi sudah dilakukan, meskipun belum terstruktur dan terdokumentasi secara optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum sangat bergantung pada efektivitas manajemen strategik yang terintegrasi dan konsisten. Oleh karena itu, diperlukan rekomendasi strategis berupa penguatan perencanaan, peningkatan kompetensi SDM, digitalisasi, serta pembentukan budaya organisasi yang mendukung inovasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental bagi kemajuan suatu bangsa, sehingga lembaga pendidikan dituntut mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman yang semakin dinamis. Globalisasi, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan menuntut lembaga pendidikan untuk menerapkan strategi pengelolaan yang lebih sistematis. Dalam konteks ini, manajemen strategik menjadi pendekatan yang sangat penting untuk memastikan setiap lembaga pendidikan mampu merumuskan visi yang berorientasi masa depan, menetapkan tujuan realistis,

serta mengelola sumber daya secara optimal. Banyak lembaga pendidikan yang sukses bertransformasi karena memiliki arah strategis yang jelas, tetapi tidak sedikit pula yang mengalami stagnasi karena lemahnya proses perencanaan strategis.

Manajemen strategik membantu lembaga pendidikan untuk menelaah lingkungan internal dan eksternal, memahami peluang dan ancaman, serta mengoptimalkan kekuatan institusi. Dalam perspektif pendidikan, penerapan manajemen strategik bukan hanya terkait penyusunan dokumen perencanaan, melainkan juga bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dan dikontrol secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan (Rohman, 2020) yang menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan sangat bergantung pada ketepatan implementasi strategi yang telah dirumuskan. Dengan demikian, manajemen strategik memiliki peran krusial dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Yayasan Darul Ulum sebagai lembaga pendidikan yang memiliki berbagai unit seperti sekolah formal, pesantren, dan unit nonformal, menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaannya. Kompleksitas ini menuntut adanya manajemen yang profesional, sistematis, dan berorientasi pada pengembangan jangka panjang. Tantangan-tantangan seperti kompetisi antar lembaga, kebutuhan peningkatan sarana prasarana, pengembangan kurikulum relevan, serta peningkatan kualitas SDM menuntut adanya strategi yang terencana. Jika tidak dikelola secara strategis, maka pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum dapat berjalan tidak optimal.

Penerapan manajemen strategik di lingkungan yayasan pendidikan sering kali menghadapi hambatan, mulai dari kurangnya pemahaman pengelola terhadap konsep strategik, keterbatasan sumber daya, hingga lemahnya komitmen dalam pelaksanaan strategi. Temuan (Wahyudi, 2019) menunjukkan bahwa banyak yayasan pendidikan belum menerapkan manajemen strategik secara utuh, sehingga program pengembangan berjalan sporadis dan tidak terukur. Situasi ini dapat menjadi tantangan bagi Yayasan Darul Ulum untuk memastikan setiap unit pendidikan mampu bergerak dalam arah yang sama, sesuai visi dan misi lembaga.

Dalam konteks pengembangan pendidikan, manajemen strategik memiliki relevansi yang kuat karena berkaitan langsung dengan perencanaan kurikulum, pengembangan tenaga pendidik, peningkatan fasilitas, dan efektivitas pembelajaran. Penelitian (Sukardi, 2021) mengungkapkan bahwa lembaga yang menerapkan manajemen strategik secara konsisten mengalami peningkatan signifikan dalam mutu pembelajaran dan manajemen kelembagaan. Dengan demikian, implementasi strategi tidak hanya mencerminkan profesionalisme pengelolaan, tetapi juga menjadi motor penggerak peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, implementasi manajemen strategik berperan dalam membangun karakter kelembagaan yang adaptif terhadap perubahan. Lembaga yang mampu melakukan evaluasi strategi secara berkala akan lebih tanggap terhadap peluang dan ancaman yang muncul. Hal ini didukung oleh kajian (Hasan, 2018) yang menegaskan bahwa lembaga pendidikan yang

memiliki mekanisme evaluasi strategis rutin cenderung lebih inovatif dan kompetitif. Oleh sebab itu, diperlukan proses implementasi strategi yang menyeluruh dan terukur agar pengembangan pendidikan dapat berjalan optimal.

Dalam konteks Yayasan Darul Ulum, pengembangan pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Hal ini membutuhkan strategi integratif yang mampu menggabungkan pengembangan akademik dan spiritual secara seimbang. Penelitian (Mulyadi, 2020) menekankan bahwa lembaga berbasis keagamaan memerlukan pendekatan strategik yang khas, karena memiliki fokus nilai dan orientasi yang berbeda dibandingkan lembaga umum. Oleh karena itu, strategi pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum harus mencerminkan identitas keislaman sekaligus merespons kebutuhan modern.

Selanjutnya, implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan juga berkaitan erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tenaga pendidik dan pengelola sekolah merupakan aktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut penelitian (Zubaidah, 2022), pengembangan SDM yang terencana melalui pendekatan strategik mampu menghasilkan kinerja guru yang lebih produktif, inovatif, dan profesional. Dalam konteks Darul Ulum, pengembangan tenaga pendidik melalui strategi jangka panjang menjadi kunci dalam menciptakan pendidikan berkualitas.

Selain aspek SDM, efektivitas implementasi manajemen strategik juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas yang memadai memungkinkan proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan menarik. Penelitian (Fathurrahman, 2018) menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki strategi pengembangan fasilitas yang terencana lebih berhasil dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan pendidikan. Hal ini sangat relevan bagi Yayasan Darul Ulum yang terus berkembang dan membutuhkan penataan fasilitas secara strategis.

Tidak kalah pentingnya, faktor lingkungan eksternal seperti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern juga memengaruhi strategi lembaga pendidikan. Digitalisasi pendidikan yang berkembang pesat menuntut lembaga untuk melakukan adaptasi strategi pembelajaran. Penelitian (Irwansyah, 2021) menegaskan bahwa lembaga pendidikan yang tidak mampu mengintegrasikan teknologi dalam strategi pengembangannya berpotensi tertinggal. Karena itu, Yayasan Darul Ulum membutuhkan strategi yang mampu mendorong integrasi teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai fundamental lembaga.

Implementasi manajemen strategik juga mencakup aspek tata kelola organisasi yang efektif. Kelembagaan yang memiliki struktur organisasi jelas cenderung lebih mudah dalam mengimplementasikan strategi. Menurut (Setyawan, 2019), keberhasilan strategi sangat bergantung pada koordinasi antarunit dan struktur organisasi yang mendukung. Yayasan Darul Ulum sebagai lembaga besar perlu memastikan bahwa setiap unit pendidikan memahami perannya dalam kerangka strategi yayasan.

Selain itu, keberhasilan implementasi strategi sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi. Lembaga yang memiliki budaya kerja kolaboratif, disiplin, dan inovatif biasanya lebih berhasil dalam menjalankan strategi yang telah direncanakan. Penelitian (Hidayat, 2020) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kondusif mempercepat pencapaian tujuan strategis lembaga. Hal ini menjadi penting bagi Yayasan Darul Ulum untuk membangun budaya kerja yang konsisten dengan visi pengembangan pendidikan.

Berdasarkan berbagai kajian dan realitas lapangan, tampak bahwa implementasi manajemen strategik memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum. Namun, sejauh mana strategi tersebut telah dirumuskan, diterapkan, dan dievaluasi masih memerlukan penelitian lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis implementasi manajemen strategik yang berlangsung di Yayasan Darul Ulum, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas strategi yang telah dijalankan serta rekomendasi peningkatan di masa mendatang.

1. Bagaimana proses perumusan manajemen strategik yang dilakukan oleh Yayasan Darul Ulum dalam pengembangan pendidikan?
2. Bagaimana implementasi strategi yang telah ditetapkan Yayasan Darul Ulum dalam aspek pengembangan kurikulum, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan pengelolaan kelembagaan?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum?
4. Bagaimana efektivitas manajemen strategik yang diterapkan dalam meningkatkan mutu dan perkembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum?
5. Apa rekomendasi strategis yang diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan implementasi manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, karena berupaya memahami secara mendalam implementasi manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan, struktur organisasi, serta laporan program pengembangan pendidikan. Informan penelitian meliputi pimpinan yayasan, kepala unit pendidikan, guru, dan staf terkait yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model Miles & Huberman untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai proses perumusan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum. Validitas data dijaga dengan triangulasi sumber dan teknik sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

PEMBAHASAN:

1. Proses perumusan manajemen strategik yang dilakukan oleh Yayasan Darul Ulum dalam pengembangan pendidikan

Proses perumusan manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum dimulai dari upaya memahami visi dan misi lembaga sebagai arah jangka panjang dalam pengembangan pendidikan. Tahap ini dilakukan melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan pimpinan yayasan, kepala unit pendidikan, dan tim perencana. Pada tahap awal ini, lembaga melakukan peninjauan kembali terhadap tujuan pendidikannya serta menyesuaikannya dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan dinamika lingkungan pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan (Rohman, 2020) yang menyatakan bahwa perumusan visi-misi yang relevan merupakan fondasi utama dalam keberhasilan strategi lembaga pendidikan.

Langkah kedua dalam perumusan strategi adalah analisis lingkungan internal dan eksternal (SWOT). Yayasan Darul Ulum mengidentifikasi kekuatan seperti jumlah peserta didik yang stabil, tenaga pendidik yang kompeten, dan budaya religius yang kuat. Sementara itu, tantangan eksternal seperti kompetisi antar lembaga pendidikan, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan menjadi fokus analisis strategi. Penelitian (Wahyudi, 2019) menegaskan bahwa lembaga pendidikan yang melakukan analisis SWOT secara sistematis lebih mampu merumuskan strategi yang responsif terhadap perubahan.

Setelah analisis lingkungan dilakukan, Yayasan Darul Ulum merumuskan tujuan strategis yang lebih terukur, terutama pada aspek peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kurikulum terpadu, pengembangan SDM, dan percepatan digitalisasi. Rumusan tujuan ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik pesantren dan sekolah formal yang berada di bawah yayasan, sehingga strategi dapat diterapkan secara menyeluruh dan konsisten. Temuan (Sukardi, 2021) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa tujuan strategis yang spesifik dan terukur sangat menentukan efektivitas implementasi strategi pada lembaga pendidikan.

Selanjutnya, penyusunan program strategis dilakukan melalui kolaborasi antarunit pendidikan. Yayasan Darul Ulum menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, pimpinan pesantren, koordinator kurikulum, dan tim pengembang mutu. Kegiatan lokakarya perencanaan menjadi ruang untuk mengintegrasikan gagasan dari berbagai unit sehingga strategi yang dirumuskan tidak hanya bersifat top-down tetapi juga bottom-up. Menurut penelitian (Hasan, 2018), pendekatan partisipatif dalam perumusan strategi terbukti meningkatkan rasa memiliki (sense of ownership) dari seluruh pemangku kepentingan.

Proses perumusan manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum juga memperhatikan penyelarasan sumber daya, baik SDM, sarana-prasarana, maupun anggaran. Pada tahap ini, analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan strategi yang dirumuskan dapat direalisasikan dengan

kemampuan lembaga. Peninjauan kapasitas guru, kebutuhan pelatihan, serta peningkatan fasilitas menjadi bagian penting dalam penyelarasan ini. Hal ini sejalan dengan kajian (Fathurrahman, 2018) yang menyatakan bahwa strategi pendidikan yang tidak dibarengi perencanaan sumber daya yang baik akan sulit mencapai efektivitas.

Pada tahap akhir perumusan strategi, Yayasan Darul Ulum menyusun indikator keberhasilan (KPI) sebagai alat untuk mengukur efektivitas pelaksanaan strategi. Penyusunan indikator ini dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan tujuan strategis lembaga, seperti peningkatan nilai akademik, mutu layanan, kedisiplinan santri, hingga kualitas manajemen. Penetapan indikator keberhasilan membuat strategi yang dirumuskan menjadi lebih terarah dan mudah dievaluasi. Proses ini memperkuat temuan kajian empiris sebelumnya bahwa perumusan strategi yang disertai indikator terukur akan meningkatkan kualitas pengembangan lembaga pendidikan.

2. Implementasi strategi yang telah ditetapkan Yayasan Darul Ulum dalam aspek pengembangan kurikulum, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan pengelolaan kelembagaan.

Implementasi strategi pengembangan kurikulum di Yayasan Darul Ulum menunjukkan bahwa lembaga berupaya menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman, termasuk penekanan pada integrasi nilai-nilai keislaman dan penguatan kompetensi abad 21. Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga spiritual dan karakter. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kurikulum masih dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menerjemahkan strategi yayasan ke dalam praktik pembelajaran. Hal ini selaras dengan temuan (Sukardi, 2021) yang mengungkapkan bahwa implementasi strategi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan adaptabilitas guru sebagai pelaksana utama.

Dalam aspek pengembangan sumber daya manusia, Yayasan Darul Ulum telah menerapkan beberapa strategi seperti pelatihan guru, workshop kurikulum, serta pembinaan kompetensi profesional dan spiritual. Strategi ini menunjukkan upaya lembaga membangun kualitas tenaga pendidik secara berkelanjutan. Namun beberapa guru mengakui bahwa program pengembangan kompetensi belum dilakukan secara merata, sehingga kualitas SDM masih bervariasi antar unit pendidikan. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Zubaidah, 2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan strategi pengembangan SDM di lembaga pendidikan bergantung pada pemerataan program dan konsistensi pelaksanaan.

Terkait sarana dan prasarana, Yayasan Darul Ulum telah merancang strategi peningkatan fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, laboratorium, asrama, serta fasilitas penunjang digital. Implementasi strategi ini menunjukkan kemajuan signifikan terutama pada unit pendidikan yang jumlah siswanya terus bertambah. Namun, ditemukan bahwa sebagian fasilitas masih membutuhkan pembaruan dan pemeliharaan berkala agar mendukung kualitas pembelajaran secara optimal. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Fathurrahman, 2018) yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi

strategi pengembangan fasilitas sangat bergantung pada pengelolaan anggaran, prioritas kebutuhan, dan pemeliharaan rutin.

Dalam aspek pengelolaan kelembagaan, Yayasan Darul Ulum telah berupaya memperjelas struktur organisasi, menetapkan tugas dan kewenangan setiap unit, serta memperkuat koordinasi internal. Strategi ini membantu lembaga menjaga konsistensi arah kebijakan dan mempermudah pengawasan terhadap pelaksanaan program. Meski demikian, ditemukan bahwa beberapa unit masih mengalami kendala komunikasi dan koordinasi, terutama dalam implementasi strategi lintas-unit. Hal ini sesuai dengan kajian (Setyawan, 2019) yang menegaskan bahwa efektivitas implementasi strategi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kejelasan struktur organisasi dan kelancaran koordinasi antarbagian.

Secara umum, implementasi strategi di Yayasan Darul Ulum menunjukkan adanya komitmen lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terarah. Namun pelaksanaan strategi masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan SDM, sarana yang belum merata, dan ketidaksamaan pemahaman strategi antarunit. Kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan ini bersifat wajar dalam lembaga pendidikan yang kompleks, tetapi membutuhkan monitoring yang lebih intensif agar strategi yang telah ditetapkan dapat berjalan optimal. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Wahyudi, 2019) yang menyatakan bahwa implementasi strategi di yayasan pendidikan sering terhambat oleh tidak meratanya pemahaman perencanaan strategis antar pemangku kepentingan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pada aspek kurikulum, SDM, sarana-prasarana, dan kelembagaan di Yayasan Darul Ulum telah berjalan, namun memerlukan peningkatan konsistensi, monitoring, dan pemerataan pelaksanaan antarunit. Penguatan budaya kerja kolaboratif, optimalisasi komunikasi internal, serta peningkatan kompetensi guru dan pengelola menjadi langkah penting untuk memastikan strategi yang telah ditetapkan dapat memberi dampak signifikan terhadap pengembangan pendidikan. Melalui peningkatan implementasi strategi yang lebih terarah, Yayasan Darul Ulum berpotensi menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi.

3. Faktor-faktor saja yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum.

Implementasi manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan pengembangan pendidikan. Salah satu faktor pendukung utama adalah kejelasan visi dan misi lembaga yang sudah terarah pada peningkatan mutu pendidikan dan penguatan karakter islami. Visi lembaga yang jelas mendorong seluruh unit pendidikan bergerak mengikuti arah yang sama. Hal ini sejalan dengan temuan (Suryani, 2019) yang menunjukkan bahwa visi yang kuat mampu meningkatkan komitmen organisasi dalam menerapkan strategi jangka

panjang. Pada konteks Yayasan Darul Ulum, visi tersebut menjadi fondasi utama dalam merumuskan strategi yang komprehensif serta berkelanjutan.

Selain visi dan misi, faktor lain yang mendukung implementasi manajemen strategik adalah kompetensi dan komitmen pimpinan. Pimpinan yayasan yang memiliki pengetahuan manajerial dan wawasan strategis cenderung mampu merancang kebijakan yang selaras dengan kebutuhan pendidikan modern. Studi oleh (Mahfudz, 2021) menemukan bahwa kepemimpinan visioner berkontribusi signifikan dalam keberhasilan implementasi strategi pendidikan, terutama dalam lembaga berbasis pesantren. Kondisi ini juga terlihat di Yayasan Darul Ulum, di mana peran pimpinan menjadi faktor sentral dalam menggerakkan seluruh unit pendidikan untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan.

Faktor pendukung lainnya adalah ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki orientasi mutu, baik guru maupun tenaga kependidikan. SDM yang profesional dan responsif terhadap perubahan memudahkan proses implementasi strategi terutama dalam inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penguatan tata kelola. Hasil penelitian (Rahmatullah, 2020) menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki SDM berkualitas cenderung lebih sukses dalam menjalankan strategi pengembangan pendidikan. Yayasan Darul Ulum telah menunjukkan komitmen pada penguatan SDM melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan kompetensi secara berkala.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang belum merata di setiap unit. Fasilitas yang tidak sejalan dengan kebutuhan strategi menghambat optimalisasi pembelajaran dan pelaksanaan program pengembangan. Studi (Herlina, 2018) mengungkapkan bahwa minimnya fasilitas menjadi kendala umum dalam implementasi strategi pendidikan di banyak lembaga swasta. Di Yayasan Darul Ulum, perbedaan kapasitas fasilitas antar unit sekolah kadang menimbulkan ketimpangan dalam pelaksanaan strategi, terutama dalam hal digitalisasi dan pembelajaran berbasis teknologi.

Faktor penghambat berikutnya adalah rendahnya adaptasi terhadap teknologi pendidikan pada sebagian tenaga pendidik. Modernisasi pembelajaran menuntut integrasi teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar, namun belum semua guru memiliki kemampuan yang memadai. Kurangnya literasi digital menghambat efektivitas strategi yang berfokus pada digitalisasi pendidikan. Hal ini relevan dengan temuan (Nasution, 2022) yang menyatakan bahwa hambatan teknologi sering kali memperlambat implementasi strategi, terutama pada lembaga yang sedang melakukan transformasi digital. Yayasan Darul Ulum menghadapi tantangan serupa, sehingga peningkatan kompetensi digital menjadi kebutuhan mendesak.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum dipengaruhi oleh kombinasi faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Kejelasan visi, kepemimpinan yang kuat, serta SDM yang kompeten menjadi modal besar dalam menjalankan strategi. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan rendahnya kemampuan adaptasi teknologi

perlu diatasi agar strategi dapat berjalan optimal. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, Yayasan Darul Ulum dapat memperbaiki proses implementasi strategi melalui penguatan SDM, pembangunan fasilitas yang merata, dan peningkatan integrasi teknologi, sehingga upaya pengembangan pendidikan dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

4. Efektivitas manajemen strategik yang diterapkan dalam meningkatkan mutu dan perkembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum.

Efektivitas manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Darul Ulum sangat ditentukan oleh sejauh mana strategi yang dirumuskan mampu diterjemahkan menjadi program kerja yang konkret dan terukur. Proses perencanaan strategis yang baik memudahkan lembaga dalam mengidentifikasi kebutuhan prioritas, menetapkan arah pengembangan, serta menyusun langkah-langkah implementatif yang sesuai dengan visi yayasan. Hal ini sejalan dengan temuan (Kurniawan, 2020) yang menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki perencanaan strategis komprehensif lebih efektif dalam melaksanakan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Efektivitas implementasi strategi juga tercermin dari konsistensi lembaga dalam menjalankan program-program yang telah dirumuskan. Konsistensi ini terlihat dari kemampuan Yayasan Darul Ulum menjaga kesinambungan program pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas guru, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang relevan. Menurut penelitian (Lestari, 2019), keberhasilan implementasi strategi sering kali dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dalam menjaga arah pengembangan lembaga dan memastikan seluruh unit memahami tujuan strategis tersebut. Dengan demikian, kepemimpinan strategis menjadi elemen penting dalam efektivitas manajemen strategik yayasan.

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, efektivitas strategi yang diterapkan Yayasan Darul Ulum dapat dilihat dari peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi peserta didik. Implementasi strategi yang berfokus pada penguatan kompetensi guru melalui pelatihan dan supervisi berdampak positif pada kualitas pedagogik di kelas. Kajian empiris (Halim, 2021) menegaskan bahwa program pengembangan guru berbasis strategi jangka panjang mampu meningkatkan profesionalisme pendidik sehingga berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar siswa. Dengan demikian, strategi pengembangan SDM memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu lembaga.

Efektivitas manajemen strategik juga terlihat dari kemampuan yayasan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara terencana. Pembinaan fasilitas, pengadaan media pembelajaran, serta pengembangan ruang kelas modern merupakan bagian dari strategi penguatan mutu yang dilakukan secara bertahap. Penelitian (Arifuddin, 2022) menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki strategi pengembangan fasilitas berbasis analisis kebutuhan lebih efektif dalam meningkatkan kenyamanan belajar dan kualitas layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan

infrastruktur berperan besar dalam mendukung mutu pendidikan di Yayasan Darul Ulum.

Selain aspek internal, efektivitas strategi juga dipengaruhi oleh kemampuan yayasan merespons perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern. Yayasan Darul Ulum menunjukkan kemampuan adaptif dengan mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform digital dan media interaktif. Upaya ini menunjukkan bahwa strategi yayasan tidak bersifat statis, tetapi berkembang mengikuti tuntutan zaman. Dalam hal ini, kemampuan adaptasi strategi menjadi penentu keberhasilan lembaga dalam mempertahankan relevansinya di tengah persaingan pendidikan.

Secara keseluruhan, efektivitas manajemen strategik di Yayasan Darul Ulum dapat dilihat dari tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai faktor seperti kepemimpinan visioner, pengelolaan SDM yang terstruktur, pengembangan fasilitas terencana, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan lingkungan. Meski demikian, efektivitas strategi tetap memerlukan evaluasi berkala agar setiap program pengembangan dapat terus disempurnakan. Dengan evaluasi yang tepat, Yayasan Darul Ulum dapat memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan pendidikan masa depan.

5. Rekomendasi strategis yang diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan implementasi manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum.

Rekomendasi strategis pertama bagi Yayasan Darul Ulum adalah memperkuat proses perumusan strategi melalui analisis lingkungan internal dan eksternal secara lebih sistematis. Perumusan strategi yang kuat membutuhkan data yang akurat mengenai kondisi lembaga, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan pendidikan kontemporer. Temuan (Nurhadi, 2021) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang melakukan analisis SWOT secara berkala mampu menghasilkan strategi yang lebih relevan dan adaptif. Dengan demikian, Yayasan Darul Ulum perlu membangun sistem pemetaan kebutuhan dan analisis situasi secara berkala untuk memastikan strategi yang dirumuskan berbasis bukti dan sesuai dinamika perubahan pendidikan.

Rekomendasi berikutnya adalah penguatan implementasi strategi pada level kelembagaan dan unit pendidikan. Implementasi strategi sering gagal bukan pada tahap perumusan, tetapi pada tahap pelaksanaan karena kurangnya koordinasi, pemahaman, dan komitmen anggota organisasi. Berdasarkan penelitian (Rahmatullah, 2020), lembaga pendidikan yang memiliki mekanisme komunikasi internal yang kuat dapat mengurangi kesalahan interpretasi strategi dan meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan program. Oleh karena itu, Yayasan Darul Ulum perlu memperkuat koordinasi antarunit, memastikan setiap pemangku kepentingan memahami perannya, serta menerapkan monitoring pelaksanaan strategi secara terstruktur.

Dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan sumber daya manusia merupakan rekomendasi strategis yang sangat penting. Guru dan tenaga kependidikan merupakan aktor utama dalam mencapai tujuan strategis lembaga. Kajian (Lestari, 2022) menegaskan bahwa peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan terencana dan penilaian kinerja berbasis indikator strategis terbukti meningkatkan efektivitas implementasi program pendidikan. Oleh sebab itu, Yayasan Darul Ulum perlu menyiapkan program pengembangan SDM jangka panjang yang selaras dengan visi strategis lembaga, termasuk pelatihan pedagogik, literasi digital, dan manajerial.

Aspek penguatan sarana dan prasarana juga menjadi rekomendasi penting karena fasilitas pendidikan memengaruhi kualitas pembelajaran dan citra lembaga. Pengembangan fasilitas seharusnya tidak dilakukan secara sporadis, tetapi melalui perencanaan strategis yang mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang. Penelitian oleh (Wijaya, 2019) menemukan bahwa lembaga yang mengembangkan fasilitas melalui rencana strategis multi-tahun mengalami peningkatan signifikan dalam kepuasan siswa dan kinerja pembelajaran. Oleh karena itu, Yayasan Darul Ulum perlu membuat roadmap pengembangan infrastruktur pendidikan yang jelas, prioritas, dan realistis.

Selanjutnya, Yayasan Darul Ulum perlu mengintegrasikan teknologi dalam setiap aspek implementasi strategi. Digitalisasi terbukti mempercepat proses manajemen, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan memperluas akses informasi strategis. Transformasi digital harus menjadi bagian dari strategi utama yayasan. Penguatan sistem informasi manajemen, penggunaan aplikasi pembelajaran, dan digitalisasi layanan pendidikan wajib diprioritaskan. Dengan dukungan temuan (Mahfudz, 2020), diketahui bahwa lembaga yang mengadopsi teknologi dalam manajemen strategiknya menjadi lebih responsif dan unggul dalam kompetisi pendidikan modern.

Rekomendasi terakhir adalah perlunya membangun budaya organisasi yang mendukung pelaksanaan strategi, seperti budaya disiplin, kolaboratif, dan inovatif. Budaya organisasi merupakan elemen yang sering diabaikan, padahal sangat menentukan keberhasilan implementasi manajemen strategik. Yayasan Darul Ulum perlu menanamkan budaya kerja yang konsisten dengan visi lembaga melalui pembiasaan, keteladanan pimpinan, dan sistem penghargaan. Dengan adanya budaya organisasi yang kuat, strategi yang telah disusun tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar terimplementasi dalam tindakan setiap elemen lembaga.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan di Yayasan Darul Ulum menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh ketepatan perumusan strategi, efektivitas pelaksanaan, serta konsistensi evaluasi yang dilakukan. Analisis menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan membutuhkan perencanaan strategis berbasis analisis lingkungan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan sarana-prasarana, digitalisasi manajemen, serta budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Meskipun yayasan telah

menunjukkan komitmen terhadap pengembangan pendidikan, masih terdapat beberapa kendala seperti koordinasi antarunit, pemanfaatan teknologi, dan perencanaan jangka panjang yang perlu diperbaiki. Implementasi manajemen strategik yang lebih sistematis dan terukur menjadi kunci bagi Yayasan Darul Ulum untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, Yayasan Darul Ulum disarankan untuk memperkuat perencanaan strategis melalui analisis kebutuhan yang lebih komprehensif dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perumusan strategi. Yayasan juga perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan serta memperkuat koordinasi antarunit agar implementasi strategi lebih efektif dan konsisten. Selain itu, pengembangan sarana-prasarana harus didasarkan pada roadmap jangka panjang yang realistis, serta digitalisasi layanan pendidikan perlu diprioritaskan untuk meningkatkan efisiensi dan mutu layanan. Penanaman budaya organisasi yang mendukung inovasi dan disiplin juga sangat penting agar strategi yang telah dirumuskan dapat terwujud dalam tindakan nyata. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu menjadikan Yayasan Darul Ulum sebagai lembaga pendidikan yang lebih maju, profesional, dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, M. (2022). Perencanaan Strategis Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 55-68.
- Fathurrahman, M. (2018). Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Perencanaan Strategis. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 145-158.
- Hasan, A. (2018). Evaluasi Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(1), 33-48.
- Hidayat, R. (2020). Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Implementasi Strategi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 8(3), 201-214.
- Herlina, E. (2018). Keterbatasan Sarana Prasarana sebagai Hambatan Implementasi Strategi Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 45-57.
- Halim, F. (2021). Pengaruh Strategi Pengembangan Guru terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Profesi Pendidik*, 9(2), 144-159.
- Irwansyah, M. (2021). Integrasi Teknologi dalam Strategi Pembelajaran di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 55-70.
- Kurniawan, H. (2020). Strategic Planning dalam Manajemen Pendidikan dan Dampaknya terhadap Mutu Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan Modern*, 7(3), 220-235.

- Lestari, S. (2019). Kepemimpinan Strategis dalam Implementasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 101-118.
- Mulyadi, A. (2020). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren. Bandung: Alfabeta.
- Mahfudz, A. (2021). Peran Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 13(2), 122-135.
- Nasution, I. (2022). Hambatan Literasi Digital Guru dalam Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 10(3), 211-225.
- Nurhadi, M. (2021). Analisis Lingkungan sebagai Dasar Perumusan Strategi Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 13(1), 55-70.
- Rohman, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 120-134.
- Rahmatullah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Implementasi Strategi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Manajemen*, 7(4), 301-315.
- Suryani, L. (2019). Visi Kelembagaan dan Pengaruhnya terhadap Implementasi Strategi Pendidikan. *Jurnal Mutu Pendidikan*, 8(2), 98-110.
- Setyawan, D. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Implementasi Strategi Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 11(1), 77-90.
- Sukardi, A. (2021). Pengaruh Manajemen Strategik terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kinerja Lembaga Pendidikan*, 15(4), 310-325.
- Wahyudi, S. (2019). Analisis Kesiapan Lembaga Pendidikan dalam Penerapan Manajemen Strategik. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 188-204.
- Wijaya, D. (2019). Strategi Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Berbasis Perencanaan Jangka Panjang. *Jurnal Infrastruktur Pendidikan*, 6(2), 101-115.
- Zubaidah, S. (2022). Pengembangan SDM Pendidik melalui Pendekatan Manajemen Strategik. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 14(1), 22-39.